

BAB II

KONDISI OBJEKTIF DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TANGERANG

A. Sejarah Kabupaten Tangerang.

Pada zaman kesultanan Banten yang terdesak oleh agresi militer Belanda di pertengahan abad ke-16, dimana telah diutus tiga maulana yang berpangkat Tumenggung untuk membuat perkampungan pertahanan di wilayah yang berbatasan dengan Batavia. Ketiga Tumenggung itu ialah: Tumenggung Aria Yudhanegara, Aria Wangkasara dan Aria Jaya Santika. Merekalah yang membangun atas basis pertahanan dan pemerintahan di wilayah yang mini dikenal sebagai kawasan Tigaraksa. Nama Tigaraksa itu berarti Tiang Tiga atau Tilu Tanglu, yang merupakan sebuah pemberian nama sebagai penghormatan kepada ketiga Tumenggung yang menjadi pemimpin saat itu.

Kemudian pemerintahan “Tiga Maulana”, Tiga pemimpin atau “Tilu Tanglu” tersebut tumbang pada tahun 1684, disitu pula seiring dengan dibuatnya perjanjian antara

pasukan Belanda dengan kesultanan Banten pada 17 April 1684. Pada perjanjian tersebut memaksa kepada seluruh wilayah Tangerang masuk ke kekuasaan penjajah Belanda. Kemudian, Belanda mulai membentuk pemerintahan Kabupaten yang lepas dari kesultanan Banten di bawah pimpinan seorang bupati. Para bupati yang pernah memimpin Kabupaten Tangerang di era pemerintahan Belanda pada periode tahun 1682-1809 adalah Kyai Aria Soetadilaga I-VII. Setelah keturunan Aria Soetadilaga dinilai tamampu lagi memerintah Kabupaten Tangerang, Belanda mulai menghapus pemerintahan ini dan memindahkannya ke Batavia. Kemudian sebagian tanah di Tangerang dijual kepada orang-orang kaya di Batavia. Pada tanggal 29 April 1943 dibentuklah beberapa organisasi militer, diantaranya: Keibodan (barisan bantu polisi) dan Seinendan (barisan pemuda). Disusul pemindahan kedudukan pemerintahan Jakarta ke Tangerang dipimpin oleh Kentyo M. Atik Soeardi dengan pangkat Tihoo Nito Gyoosieken atas perintah Gubernur Djawa Madoera.

Setelah status daerah Tangerang ditingkatkan menjadi daerah Kabupaten, kemudian daerah Kabupaten Jakarta

menjadi daerah khusus Ibu Kota. Yang di wilayah Pulau Jawa telah dikeluarkan Undang-Undang nomor 1 tahun 1942 tentang pengelolaan pemerintahan setelah Jepang berkuasa. Undang-Undang itu yang menjadikan suatu landasan atas pelaksanaan tata negara berasaskan pemerintahannya militer. Pada tahun (1983-1988 dan 1988-1993) yang dimana bupati dijabat oleh H.Tadjus Sobirin bersama DPRD Kabupaten Tangerang pada saat itu, yang menetapkan hari jadi Kabupaten Tangerang tanggal 27 Desember 1943 dalam peraturan daerah Nomor 18 Tahun 1984 tanggal 25 Oktober 1984. Dengan adanya pemekaran wilayah yang membentuk pemerintahan Kota Tangerang tanggal 28 Februari 1993 berdasarkan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993, maka pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang pindah ke Tigaraksa. Dengan pemindahan Ibu Kota ke Tigaraksa dinilai strategis, karena dianggap membangkitkan kembali cita-cita dan semangat para pendiri untuk mewujudkan sebuah tatanan kehidupan masyarakat yang bebas dari belenggu penjajahan (kemiskinan, kebodohan dan keteertinggalan) menuju masyarakat yang mandiri, maju dan sejahtera.¹

¹ Wikipedia, *Sejarah Kabupaten Tangerang*, Enklopedia bebas-

B. Visi dan Misi Kabupaten Tangerang.

Adapun Visi dari Kabupaten Tangerang yaitu :

“Mewujudkan Kabupaten Tangerang yang religius, cerdas, sehat dan sejahtera”

Dan Misi yaitu:

- 1) Meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat yang religious.
- 2) Meningkatkan akses mutu dan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat.
- 3) Mengembangkan ekonomi daerah yang kompetitif dan berbasis kerakyatan.
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang professional, transparan dan akuntabel.
- 5) Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan rencana tata ruang wilayah.
- 6) Mengembangkan inovasi daerah dalam rangka meningkatkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan pelaku pembangunan lainnya.²

C. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang

- 1) Visi

“terwujudnya tertib administrasai kependudukan di kabupaten Tangerang”.

<https://id.wikipedia.org>.

² <https://ppid.tangerangkab.go.id> (diakses pada 18 juni 2021, pukul 16:26 WIB).

2) Misi

- a) Meningkatkan sistem pelayanan administrasi kependudukan secara cepat, eksak, ramah, mudah, akurat dan transparan.
- b) Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan pelayanan administrasi kependudukan.³

D. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan :

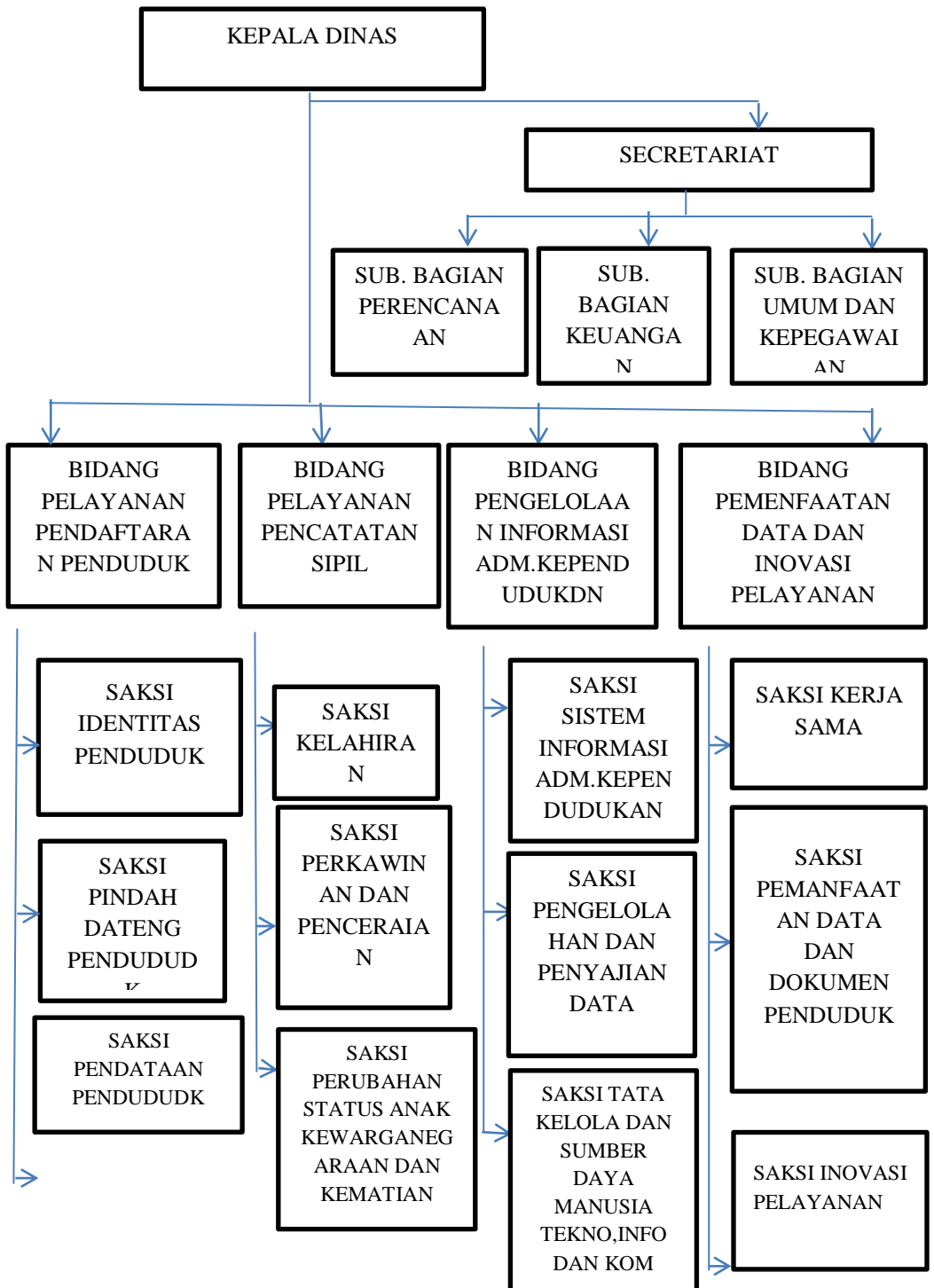
Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan yang berkualitas dalam memenuhi kepemilikan dokumen kependudukan.

2) Sasaran :

- a) Meningkatkan tertib administrasi kependudukan dalam penerbitan dokumen dinas kependudukan.
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan.

E. Struktur organisasi dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten tangerang terdiri dari:

³ <https://www.tangerangkab.go.id>, Visi & Misi Kabupaten Tangerang (diakses pada tanggal 18 juni 2021, pukul 16:41 WIB).



F. Kondisi Geografis Kabupaten Tangerang.

Kabupaten Tangerang merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-85 meter diatas permukaan laut, terletak pada 6°00' -6°20' Lintang Selatan dan antara 106°20' -106°43' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tangerang, adalah berupa daratan seluas 959,60 km persegi. Tahun 2019, wilayah administrasi Kabupaten Tangerang terdiri dari 29 kecamatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tangerang memiliki batas-batas: Utara-Utara Laut Jawa; Selatan Kabupaten Bogor; Barat Kabupaten Serang dan Lebak; Timur – Kota Tangerang Selatan, kota Tangerang dan kota Jakarta Barat.⁴

Kabupaten Tangerang adalah kabupaten yang berada pada wilayah tatar pasundan, Provinsi Banten. Dimana Kabupaten ini terbagi kedalam dua wilayah, yaitu: 1) Tangerang bagian barat termasuk dalam polisi daerah Banten Polda Banten dan, 2) sebagian Kabupaten

⁴ BPS Kabupaten Tangerang dalam Angka 2020 (Kabupaten Tangerang : BPS Kabupaten Tangerang, 2020), h.2

Tangerang termasuk kedalam polisi daerah DKI Jakarta Polda Metro Jaya. Ibu Kotanya adalah Tigaraksa, yang terletak sebelah barat DKI Jakarta. Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Tangerang berada di alamat: Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang, Jalan H.Somawinata, Kadu Agung, Tigaraksa Tangerang Banten 15720, Indonesia

G. Kondisi Demografis Kabupaten Tangerang

Demografis Kabupaten Tangerang dilihat dari pertumbuhannya mengalami peningkatan yang signifikan dilihat dari jumlah penduduk tahun 2018 berjumlah 2,6 juta jiwa penduduk, yang terdiri dari 1,393 juta jiwa penduduk laki-laki dan 1,34 juta jiwa penduduk perempuan. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari angka tersebut menjadi 2,7 juta jiwa terdiri dari 1,42 juta jiwa penduduk laki-laki dan 1,37 juta jiwa penduduk perempuan.⁵ Laju pertumbuhan penduduk

⁵ BPS Kabupaten Tangerang dalam Angka 2020 (Kabupaten Tangerang : BPS Kabupaten Tangerang, 2020),h.32.

di kabupaten Tangerang berdasarkan rasio jenis kelamin di setiap kecamatan di Kabupaten Tangerang yaitu di Kecamatan Cisoka dengan populasi penduduk 79.765 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,92% , Kecamatan Solear dengan populasi penduduk sebesar 79.600 jiwa dengan laju pertumbuhannya sebesar 6,05 % , di Kecamatan Tigaraksa dengan populasi penduduk 13.8130 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,87%, Kecamatan Jambe dengan populasi penduduk 44.945 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,77%, Kecamatan Cikupa dengan populasi penduduk 189.643 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 0,51%, Kecamatan Panongan dengan populasi penduduk 108.371 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 4,11%, Kecamatan Curug dengan populasi penduduk 125.411 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 0,27% Kecamatan Kelapa Dua dengan populasi penduduk 151.153 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,81%, Kecamatan Legok dengan populasi penduduk 106.060 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 4,70%, Kecamatan Pagedangan dengan

populasi penduduk 88.649 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 2,17 %, Kecamatan Cisauk dengan populasi penduduk 74.250 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,13%,Kecamatan Pasar Kemis dengan populasi penduduk 233.810 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 0,62%, Kecamatan Sindang Jaya dengan populasi penduduk 80.991 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 4,19%,Kecamatan Balaraja dengan populasi penduduk 109.842 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 0.83%, Kecamatan Jayanti dengan populasi penduduk 60.135 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,97%, Kecamatan Sukamulya dengan populasi penduduk 61.840 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,42%, Kecamatan Kresek dengan populasi penduduk 61.594 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,61% , Kecamatan Gunung Kalaer dengan populasi penduduk 45.659 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 5,62%, Kecamatan Kronjo dengan populasi penduduk 51.811 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,90%, Kecamatan Mekae Baru dengan populasi penduduk 34 908 jiwa dengan laju

pertumbuhan sebesar 8,27%, Kecamatan Mauk dengan populasi penduduk 79.511 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 0,84%, Kecamatan Kemiri dengan populasi penduduk 42.809 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 5,19 %, Kecamatan Sukadiri dengan populasi penduduk 57.055 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 2,64%, Kecamatan Rajeg dengan populasi penduduk 141.480 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,07%, Kecamatan Sepatan dengan populasi penduduk 93.337 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 2,84%, Kecamatan Sepatan Timur dengan populasi penduduk 86.987 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 4,33%, Kecamatan Pakuhaji dengan populasi penduduk 104.860 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,46%, Kecamatan Teluknaga dengan populasi penduduk 135.682 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 5,13%, Kecamatan Kosambi dengan populasi penduduk 99.301 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 2,89%.⁶

⁶ BPS Kabupaten Tangerang dalam Angka 2020 (Kabupaten Tangerang : BPS Kabupaten Tangerang, 2020),h.35-36.